

TAJUK RENCANA

Amankan Stok Beras Kapan Saja

SELAIN hasil Pemilihan Umum (Pemilu), yang ramai menjadi berita di berbagai media massa belakangan ini adalah beras. Mulai dari bantuan sosial (Bansos) beras harga beras yang melambung tinggi sampai Pasar Murah bertajuk &Semar Mesem Berase Murah. Hal ini bisa dimaklumi, karena beras merupakan bahan makan pokok bagi mayoritas bangsa Indonesia. Kebanyakan orang masih merasa belum makan kalau belum makan nasi. Karena itu beras masih akan menjadi primadona.

Kita tidak tahu ada apa di balik masalah beras belakangan ini. Apakah karena menjelang Pemilu banyak beras yang disalurkan untuk bantuan sosial (bansos)? Ataukah karena ada permainan politik atau ada faktor lain?

Namun menurut pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP, kenaikan harga beras karena selama 2023 terjadi penurunan produksi 2,05 persen, dari 31,54 juta ton menjadi 30,90 juta ton. Penyebab penurunan produksi salah satunya karena perubahan iklim atau El-Nino. Selain itu kenaikan juga karena di tahun politik ini bantuan pangan, terutama beras, kepada masyarakat cukup tinggi.

Karena itu tak heran kalau harga beras melambung. Sampai kemarin, di Sleman harga beras sudah menembus Rp 17.000. Tentu, harga ini cukup tinggi untuk masyarakat umum. Padahal biasanya harga beras berkisar sekitar Rp 10.000 - Rp 11.000. Maka tugas pemerintah untuk menstabilkan harga beras. Kita bersyukur pemerintah sudah melakukannya, antara lain melalui Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (PSHP), operasi pasar atau pasar murah. Harapannya, masyarakat luas bisa menjangkau harga kebutuhan pokok ini.

Apalagi dalam waktu dekat umat Islam yang merupakan mayoritas di Indonesia, akan memasuki bulan suci Ramadan dan lebaran atau

Idul Fitri. Pasti kebutuhan beras selama dua bulan tersebut cukup tinggi. Selama Ramadan, kebutuhan beras selain untuk keluarga juga buka bersama di masjid-masjid dan tempat-tempat lain, juga untuk membayar zakat fitrah. Selanjutnya selama bulan Syawal masyarakat banyak menggelar berbagai acara, misalnya syawal, silaturahmi, pertemuan trah dan sebagainya, yang disertai dengan acara makan-makan. Kalau selama dua bulan tersebut sampai terjadi kelangkaan beras atau harganya melambung, pasti akan menimbulkan kegoncangan di masyarakat.

Namun kita bergembira sudah mendapat informasi menghadapi Ramadan dan Idul Fitri stok beras cukup. Hal ini antara lain disampaikan Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan. Menurut Mendag, saat ini stok beras 1,4 juta ton. Jumlah tersebut akan ditambah dengan masuknya beras impor, sehingga total menjadi 2 juta ton. Sekda DIY Beny Suharsono juga sudah memastikan pasokan beras di DIY aman untuk menghadapi Ramadan dan Idul Fitri. Apalagi dalam waktu dekat DIY akan panen perdana padi tahun 2024.

Selain stok mencukupi, tentu saja yang harus dijamin adalah harga terkendali dan stabil. Tidak terjadi kenaikan, apalagi lonjakan. Sebab kalau ini terjadi akan mempengaruhi yang lain, misalnya harga-harga hasil olahan yang menggunakan beras, seperti penjualan nasi box yang biasanya laris di bulan suci Ramadan. Untuk itu PSHP harus terus dilakukan.

Pendek kata, kebutuhan beras masyarakat harus terus terpenuhi dengan harga terjangkau. Bukan hanya menghadapi Ramadan dan lebaran, tetapi juga pada waktu-waktu lain. Sebab masyarakat umum setiap hari butuh bahan pokok makan ini. Juga jangan sampai ada yang mempermainkan kebutuhan pokok masyarakat ini. Semoga harapan ini selalu menjadi kenyataan. (*)

Menyelamatkan Bahasa Ibu dari Kepunahan

Ag Budi Susanto

RAFIGUL Islam, tinggal di Vancouver Kanada. Pada 9 Januari 1998 menulis surat kepada Sekjen PBB Kofi Annan. Isinya meminta untuk mengambil langkah untuk menyelamatkan bahasa dunia dari kepunahan dengan mendeklarasikan Hari Bahasa Ibu Internasional (International Mother Language Day).

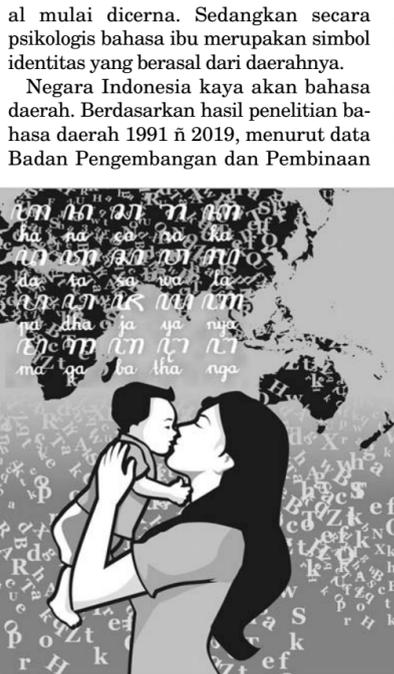
Bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak. Setelah seorang anak lahir, ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa ibu. Bahasa pertama yang dikuasai seorang anak adalah bahasa ibu (bahasa daerahnya). Namun tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang ia tahu atau gunakan adalah bahasa negaranya atau bahasa internasional. Hal ini tergantung pada siapa, dimana, dan atas kepentingan apa bahasa tersebut dibelajarkan.

Sebagai tindak lanjut Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) meminta negara-negara anggota untuk mempromosikan semua bahasa yang digunakan orang-orang di dunia pada tanggal 16 Mei 2009. Sebelumnya pada tahun 2008 Majelis Umum menyatakan 2008 sebagai Tahun Bahasa Internasional untuk mempromosikan persatuan dalam keanekaragaman dan pemahaman internasional melalui multibahasa dan multikulturalisme.

Simbol Identitas

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia yang tersusun secara kata, beberapa kata, klausa atau dalam kalimat yang diungkapkan secara lisan dan tulisan. Selain itu, bahasa juga digunakan sebagai penyampaian yang menjelaskan isi pikiran dalam bentuk ide maupun gagasan kepada lawan bicara.

Dalam kajian linguistik, bahasa ibu disebut *mother tongue* atau *native language* yaitu perolehan bahasa yang pertama kali dikuasai anak yang secara natural menjadi alat komunikasi antara ibu dan anak. Bahasa ibu sebagai konsep aw-



ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Bahasa (Badan Bahasa) dan Summer Institute of Linguistics (SIL) International terdapat 718 bahasa daerah dari 2.560 titik pengamatan. Sementara itu berdasarkan penelitian SIL International dengan proyek Ethnologue 2019 ada 710 bahasa daerah.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia cenderung berkomunikasi menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu di daerah masing-masing. Mereka yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu hanya sekitar 7% dari penduduk Indonesia. Hal ini karena secara konseptual bahasa ibu tidak diajarkan di sekolah.

Diperlukan generasi penerus untuk bisa mempertahankan bahasa ibu tersebut. Hal ini karena bahasa berkaitan dengan

budaya dan sebagian besar budaya terkandung di dalam bahasa yang diekspresikan melalui bahasa. Sedangkan budaya suatu daerah sangat ditentukan bahasa yang dilestarikan masyarakatnya. Bahasa dan budaya memiliki ciri yang halus, unik, serta memiliki karakter akan memberikan citra yang baik dan memiliki rasa kehormatan tersendiri.

Momentum

Peringatan hari Bahasa ibu Internasional 21 Februari dapat kita jadikan sebagai momentum bahasa daerah maupun Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu yang digunakan sebagai alat komunikasi yang dipergunakan masyarakat Indonesia. Di era globalisasi dan informasi yang sangat pesat ini masyarakat dituntut untuk bisa berada di posisi multibahasa untuk mengikuti perkembangan zaman.

Di samping itu juga diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan kembali kesadaran akar budaya yang seolah terlupakan. Mempertahankan bahasa ibu menjadi bagian penting supaya kekayaan bahasa dan budaya Indonesia tidak carut-marut atau bahkan hilang. Bahasa dan budaya sangat penting karena menjadi penentu kemajuan bangsa. Bangsa semakin besar maka semakin besar pula penghormatan terhadap bahasa yang dimiliki.

*)**Ag Budi Susanto SPd, Guru SMP Pangudi Luhur Sedayu.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Perda Olahraga untuk Prestasi Indonesia

Muhammad Muhibbi

HASIL pemilu akan menghadirkan presiden dan anggota legislative baru. Calon anggota legislative baru khususnya DPRD akan mempunyai tugas yang sudah dipanaskan mata yaitu dengan membuat perda olahraga sebagai sarana penampung kondisi khusus di daerah. Fungsi perda yang tidak hanya sebagai penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan nasional, akan tetapi juga sebagai sarana hukum dalam memperhatikan ciri khas masing-masing daerah (Jumadi:2018).

Indonesia mempunyai Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional kemudian direvisi menjadi Undang-Undang nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan. Untuk melaksanakan UU perlu ada perda olahraga di kota/kabupaten yang diharapkan bisa memperkuat implementasi UU Sistem Keolahragaan Nasional di tingkat daerah. Juga dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga, mewujudkan prestasi olahraga daerah yang lebih baik, mengembangkan industri olahraga di daerah.

Tujuan

Perda Olahraga dapat membantu mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan (1) menyediakan kerangka kerja yang jelas dan komprehensif untuk pengembangan olahraga di daerah. (2) Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan olahraga. (3) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga. Kemudian (4) Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengembangan atlet daerah. (5) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di daerah. (6) Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berolahraga. Serta (7) meningkatkan kesejahteraan atlet dan pelaku olahraga di daerah.

Di beberapa daerah sudah ada yang mempunyai perda olahraga seperti Kota Semarang dan Kota Bandung, akan tetapi efektivitasnya dalam mencapai tujuan

masih perlu dievaluasi. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas Perda Olahraga antara lain: (1) tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. (2) Prestasi olahraga daerah di tingkat nasional dan internasional. (3) Kualitas sarana dan prasarana olahraga di daerah dan (4) kesejahteraan atlet dan pelaku olahraga di daerah.

Pimpinan Daerah

Poin-poin penting yang harus tercantum dalam Perda Olahraga yaitu visi dan misi pengembangan olahraga daerah, struktur dan kelembagaan organisasi olahraga daerah, pendanaan olahraga, pembinaan dan pengembangan atlet, sarana dan prasarana olahraga dan lainnya.

Dengan perda, pimpinan daerah dapat mengatur berbagai hal (1) Pendanaan olahraga di daerah dengan Menetapkan sumber-sumber pendanaan dan mengatur mekanisme pengelolaan dana serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana tersebut. (2) Pembinaan dan pengembangan atlet daerah dengan Menetapkan sistem pembinaan prestasi atlet baik teknik fisik & mental serta memberikan penghargaan kepada atlet berprestasi. (3) Sarana dan prasarana olahraga di daerah dengan menetapkan standar minimal sarpras olahraga serta membangun dan memelihara sarana dan prasarana olahraga.

Kemudian (4) penyelenggaraan event olahraga di daerah dengan memberikan dukungan serta menetapkan jenis dan tingkatan event olahraga yang dapat diseleng-

garakan. (5) Peran serta masyarakat dalam olahraga dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan olahraga. (6) Hak dan kewajiban atlet dan pelaku olahraga di daerah dengan Menetapkan hak dan kewajiban serta melindungi hak-hak atlet dan pelaku olahraga. (7) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dan prestasi.

Tentu jua dapat melakukan (8) pembinaan dan pengembangan olahraga disabilitas dan (9) integrasi olahraga dengan sektor lain. Yaitu dengan menetapkan kebijakan untuk integrasi olahraga melakukan kerjasama dengan sektor lain dalam pengembangan olahraga. Sehingga diharapkan pengelolaan keolahragaan di daerah lebih terencana dan terprogram

*)**Muhammad Muhibbi SPd MPd AIFMO-P, Dosen Ilmu Keolahragaan FKM Unimus dan Sekretaris Umum Asosiasi Pemuda Peduli Olah Raga Indonesia (APPORI).**

Pojok KR

Bawaslu RI rekomendasi 780 TPS lakukan PSU.
-- **Asas jurdil dan tanpa kecurangan harus dipegang.**

Hadi Tjahjanto Menko Polhukam, AHY Menteri ATR/BPN
-- **Semoga bisa menjalankan amanah dengan baik.**

Satelit Merah Putih 2 diluncurkan.
- **Segera bisa layani komunikasi masyarakat.**

Berabs

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Membuang Sampah di Sungai?

TIDAK mudah menjadi orang bisa paham dan memahami persoalan. Ketika urusan sampah masih menjadi masalah kini malah muncul pecundang pembuang sampah di sungai. Perilaku ini kami lihat karena tanpa sengaja berada disebuah jalan di belakang sebuah sepeda motor. Dan tanpa rasa bersalah sembari mengendari sepeda motor, ketika berada di atas jembatan tangan kiri segera melempar tas kresek berisi sampah yang dibawanya.

Saya benar-benar kaget. Sebagai warga DIY, saya merasa prihatin, sedih dan juga malu. Begitu perilaku warga Yogya, yang pernah dengan bangga berslogan : "Kaliku resik, kotaku apik". Yang menjadi pemikiran, jika warga tidak peduli dengan persoalan sampah, bagaimana hal tersebut akan dapat diselesaikan? Karena upaya tidak cukup dilakukan pemerintah saja.

Arin MA, Wedomartani Ngemplak Sleman

Bagaimana Peribahasanya Kini?

DULU dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan kemudian dalam pengamsalan kehidupan sehari-hari, kita mengenal kalimat : *dunia tak selebar daun kelor*. Sebuah peribahasa untuk menggambarkan betapa dunia luas sekali dan tidak mudah bagi kita untuk melihatnya.

Namun dengan adanya ponsel, android, sekarang kita tahu beta-

pa dunia hanya dalam genggaman tangan. Bahkan dengan jempol, *klik* kita tahu akan peristiwa di pelbagai belahan dunia yang terjadi dalam waktu yang sama. Apa ada peribahasa untuk menggambarkan itu ya? Mungkin para ahli Bahasa Indonesia sudah memikirkan.

Haryo, Sapen Gondokusuman Yogya.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)